

# FAKTOR LINGKUNGAN DAN PERILAKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS DI INDONESIA: META ANALISIS

RAHMA NILAM AMIATI- 25000118120039  
2022-SKRIPSI

Indonesia masuk dalam 30 besar *high burden countries* tuberkulosis dunia dan menduduki peringkat ke-2 setelah India. Faktor lingkungan fisik rumah dan perilaku kesehatan yang buruk menjadi salah satu faktor risiko kejadian tuberkulosis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor lingkungan dan perilaku yang berhubungan dengan kejadian tuberkulosis di Indonesia dengan studi meta-analisis. Variabel penelitian ini meliputi luas ventilasi, pencahayaan, suhu, kelembaban, jenis dinding, jenis lantai, kepadatan hunian, kebiasaan batuk atau bersin, kebiasaan buang dahak, kebiasaan membuka jendela, kebiasaan merokok dan riwayat kontak. Ditemukan 36 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan sebanyak 29 artikel dimasukkan dalam meta-analisis. Hasil meta-analisis ini menunjukkan bahwa luas ventilasi  $p\text{-value} < 0,00001$ , pencahayaan  $p\text{-value} < 0,00001$ , suhu  $p\text{-value} = 0,37$ , kelembaban  $p\text{-value} < 0,00001$ , jenis dinding  $p\text{-value} = 0,0002$ , jenis lantai  $p\text{-value} < 0,00001$ , kepadatan hunian  $p\text{-value} = 0,002$ , kebiasaan batuk atau bersin  $p\text{-value} = 0,65$ , kebiasaan buang dahak  $p\text{-value} = 0,50$ , kebiasaan membuka jendela  $p\text{-value} = 0,002$ , kebiasaan merokok  $p\text{-value} = 0,03$  dan riwayat kontak  $p\text{-value} < 0,00001$ . Kesimpulannya sebanyak 9 dari 12 variabel lingkungan dan perilaku memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian tuberkulosis di Indonesia.

Kata Kunci : Tuberkulosis, lingkungan, perilaku, meta-analisis